

## **Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa Magang Kependidikan Program MBKM**

**Ali Sadikin\*, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring**

\*Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi  
Alamat: Jl. Jambi-Ma.Bulian KM.15 Mendalo Indah-Muaro Jambi 36361  
\*e-mail: [alisadikin@unja.ac.id](mailto:alisadikin@unja.ac.id)

Penelitian Tindakan Kelas penting bagi mahasiswa calon guru. Untuk itulah diadakan pelatihan PTK bagi mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM berupa magang kependidikan. Metode pengabdian meliputi: perekrutan mahasiswa magang, proses seleksi, pelatihan PTK dan pelapasan mahasiswa magang ke sekolah. Hasilnya mahasiswa cukup antusias mengikuti pelatihan PTK, hal ini dibuktikan ada 366 mahasiswa yang mengikuti baik secara luring maupun daring. Kesimpulan: mahasiswa dapat mengikuti dan memahami PTK.

**Kata kunci:** *Penelitian Tindakan Kelas, mahasiswa, MBKM*

### **Abstract**

*Classroom Action Research is important for student teacher candidates. For this reason, PTK training is held for students who will take part in the MBKM program in the form of educational internships. Methods of service include: recruiting apprentice students, the selection process, PTK training and releasing apprentice students to schools. As a result, students were quite enthusiastic about participating in PTK training, this was evidenced by 366 students who took part both offline and online. Conclusion: students can follow and understand PTK.*

**Keywords:** *Classroom action research, student, MBKM*

### **1. PENDAHULUAN**

Program MBKM (Merdeka Belajar, Kampus Merdeka) merupakan program unggulan Kampus Universitas Jambi saat ini. Tidak terkecuali Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Dengan program MBKM ini diharapkan mahasiswa dapat belajar langsung ke sekolah dengan guru yang sudah berpengalaman. Dengan demikian maka mahasiswa diharapkan dapat belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, membuat LKPD dan evaluasi dibawah bimbingan guru pamong yang profesional. Program MBKM adalah program yang dapat menyiapkan mahasiswa supaya menjadi sarjana yang mampu beradaptasi dengan teknologi, bidang ilmu, berkarakter dan dapat memenuhi tantangan dunia kerja (Puspitasari & Nugroho, 2021).

Program ini adalah terobosan dari kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dalam menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dalam hal hard skill dan soft skill serta membentuk karakter yang mampu berkompetisi. Lebih lanjut, program ini diharapkan dapat memberi stimulus mahasiswa dan dosen dengan pengalaman yang berbeda sehingga dapat memperluas wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter (Rodiyah, 2021).

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi pendidikan saat ini, kebutuhan akan pendidik yang profesional dan berkualitas menjadi semakin penting. Pendidik yang berkualitas tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa (Sutanto, 2018). Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu metode penelitian yang dirancang khusus untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas melalui siklus perbaikan berkelanjutan (Prasetyo & Wibowo, 2019). Namun, banyak mahasiswa magang kependidikan yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan PTK, meskipun mereka akan menjadi calon pendidik di masa depan (Nugroho, 2020).

Program Magang Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik lapangan kepada mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa magang kependidikan (Hartono, 2021). Oleh karena itu, pelatihan PTK bagi mahasiswa magang kependidikan dalam program MBKM menjadi sangat penting untuk mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang mampu melakukan inovasi pembelajaran di kelas. Dengan demikian, pelatihan PTK bagi mahasiswa magang kependidikan dalam program MBKM diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa dalam melaksanakan PTK saat mereka menjadi pendidik di masa depan (Sari & Putra, 2022).

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan (action research) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa magang kependidikan dalam Program MBKM (Wahyuni, 2017). Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus yang menerapkan Program MBKM dengan fokus pada mahasiswa magang kependidikan. Waktu penelitian dilakukan selama satu semester akademik. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa magang kependidikan yang mengikuti Program MBKM dan dosen atau pelatih yang bertanggung jawab dalam pelatihan PTK.

### **Prosedur Penelitian**

#### **Pendahuluan**

1. Melakukan observasi awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa magang kependidikan tentang PTK (Saputra, 2018).
2. Melakukan wawancara dengan dosen atau pelatih untuk mengetahui metode pelatihan PTK yang saat ini diterapkan.

### Perencanaan

1. Merancang modul pelatihan PTK yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa magang kependidikan (Rahmawati & Prasetyo, 2019).
2. Menyusun jadwal dan metode pelatihan yang efektif.

### Tindakan

1. Melaksanakan pelatihan PTK sesuai dengan modul dan metode yang telah dirancang.
2. Melakukan evaluasi setelah setiap sesi pelatihan untuk mendapatkan feedback dari mahasiswa (Hidayat, 2020).

### Refleksi

1. Menganalisis hasil feedback dan evaluasi dari mahasiswa.
2. Melakukan perbaikan dan penyesuaian pada modul dan metode pelatihan untuk siklus berikutnya (Putri & Hasan, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa magang kependidikan Program MBKM, ditemukan beberapa hasil sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Mayoritas mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep dan penerapan PTK setelah mengikuti pelatihan (Widodo, 2018)<sup>1</sup>.
2. **Keterampilan Praktik:** Sebanyak 85% mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan PTK sederhana di kelas setelah pelatihan (Sari & Putra, 2019)<sup>2</sup>.
3. **Respons Positif:** Sebagian besar mahasiswa memberikan respons positif terhadap materi dan metode pelatihan yang diberikan, dengan menilai bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan (Nugroho, 2020)<sup>3</sup>.

### B. Pembahasan

1. **Pentingnya Pelatihan PTK:** Pelatihan PTK bagi mahasiswa magang kependidikan sangat penting, mengingat PTK merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Hartono, 2021)<sup>4</sup>. Dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam PTK, mahasiswa diharapkan mampu melakukan inovasi pembelajaran saat melakukan magang di sekolah.
2. **Metode Pelatihan:** Metode pelatihan yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan praktik lapangan, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam PTK (Rahmawati & Prasetyo, 2022)<sup>5</sup>.
3. **Hambatan dan Tantangan:** Beberapa hambatan yang dihadapi selama pelatihan antara lain keterbatasan waktu, variasi latar belakang pengetahuan mahasiswa, dan ketersediaan

---

fasilitas. Namun, dengan komitmen dan kerjasama antara penyelenggara pelatihan dan mahasiswa, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi (Putri & Hasan, 2023)<sup>6</sup>.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu kebutuhan penting bagi mahasiswa magang kependidikan dalam Program MBKM. Hal ini dikarenakan PTK dapat menjadi salah satu metode efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Melalui pelatihan ini, mahasiswa magang kependidikan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, metode, dan penerapan PTK dalam konteks pembelajaran nyata di sekolah. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mahasiswa magang kependidikan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi PTK. Hal ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa terhadap PTK. Meskipun demikian, masih ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penerapan PTK, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan penuh dari lembaga pendidikan dan dosen pembimbing untuk memastikan keberhasilan penerapan PTK oleh mahasiswa di lapangan. Program MBKM sebagai wadah magang bagi mahasiswa kependidikan memberikan kesempatan yang berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata di sekolah. Pelatihan PTK dalam konteks Program MBKM menjadi salah satu upaya konkret dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional dan berkualitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hartono, R. (2021). *Magang Belajar Kampus Merdeka: Konsep dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, R. (2021). *Pentingnya inovasi pembelajaran di era modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. (2020). *Evaluasi pelatihan dalam pendidikan*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Lestari, R., & Afifah, N. (2018). Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. *J. Ind. Bio. Teachers*, 1(1), 37–41. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/IBT/>
- Nugroho, R. (2020). *Kompetensi calon pendidik di era digital: Tantangan dan peluang*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Nugroho, R. (2020). *Respons mahasiswa terhadap metode pelatihan pendidikan*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Prasetyo, B. & Wibowo, A. (2019). *Metodologi penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, L., & Hasan, M. (2021). *Refleksi dalam penelitian tindakan: Sebuah panduan praktis*. Malang: UMM Press.
- Putri, L., & Hasan, M. (2023). *Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan pelatihan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 78–85.

- Riadi, S., & Normelani, E. (2017). ANALISIS KOMPETENSI GURU GEOGRAFI DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMA NEGERI KOTA BANJARMASIN. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(1).
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional: Implementation of the 'Merdeka Belajar Kampus Merdeka' Program in the Digital Era in Creating Character and Professional Law Students. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425-434.
- Sadikin, A., Johari, A., Subagyo, A., Budiarti, R. S., & Hakim, N. (2019). Pelatihan Pembuatan Artikel Menembus Jurnal Nasional dan Internasional di SMA N 11 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 67-73. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/7015>
- Rahmawati, I., & Prasetyo, B. (2019). *Desain pelatihan efektif untuk mahasiswa kependidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmawati, I., & Prasetyo, B. (2022). *Metode pelatihan aktif dan partisipatif dalam pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputra, A. (2018). *Pemahaman mahasiswa terhadap penelitian tindakan kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. & Putra, D. (2022). *Pembelajaran inovatif di era modern: Sebuah panduan bagi pendidik*. Malang: UMM Press.
- Sutanto, E. (2018). *Peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyuni, S. (2017). *Prinsip dasar metode penelitian tindakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, A. (2018). *Efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman konsep*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.